

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif dipergunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan data yang mengandung makna (Sugiyono, 2015:9). Kemudian, tujuan dari penelitian kualitatif deskriptif ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang sempurna terhadap topik yang menjadi pokok bahasan oleh penulis yang meneliti. Pengetahuan tentang *Risk Management* dalam lembaga amil zakat belum selazim seperti halnya diperbankan, sebagaimana diketahui bahwa dana zakat harus dimaksimalkan manfaatnya oleh para amil dimana salah satu caranya adalah dengan penerapan *Risk Management* yang baik.

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah pengurus dan karyawan yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam pengelolaan *Risk Management* yang akan mendukung terkumpulnya informasi dengan mengambil lokasi penelitian di lembaga amil zakat DPU Daarut Tauhiid Yogyakarta yang beralamat di Jl. H. Agus Salim No. 56 A, Notoprajan, Ngampilan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55132.

Dipilihnya DT PEDULI sebagai tempat penelitian karena program unggulan yang menjadi ciri khas DT PEDULI. Program ini adalah MISYKAT yaitu *Microfinance Syariah Berbasis Masyarakat*. Program ini

adalah jenis pembiayaan yang diberikan kepada penerima manfaat dimana dalam pelaksanaannya membutuhkan pengelolaan *Risk Management* yang baik guna mencapai tujuan, memberikan manfaat serta dapat mengubah *muzakki* menjadi *mustahiq*. Hal ini sebagaimana tercantum dari beberapa sumber penelitian sebelumnya dan juga tujuan utama dari DT PEDULI yang dicanangkan dalam program MISYKAT ini.

### **C. Kriteria Pemilihan Objek dan Informan**

Beberapa kriteria dalam pemilihan Objek Penelitian (Lembaga Zakat):

- a. Merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LazNas)
- b. Memiliki cabang di Kota Yogyakarta.
- c. Lembaga Amil Zakat telah berdiri > 15 Tahun
- d. Memiliki program unggulan dalam penyaluran dana dibidang ekonomi dengan basisnya pembiayaan yang sudah berjalan >10 Tahun.
- e. Mendapatkan penghargaan terbaru (2018) sebagai LAZNAS dengan kategori penyaluran/pendistribusian dana zakat terbaik.

Berdasarkan kriteria tersebut di atas maka peneliti memutuskan untuk mengambil DT PEDULI Cabang kota Yogyakarta sebagai objek penelitian yang akan dilakukan.

Adapun wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepada 3 informan yang meliputi Institusi/LazNas DT PEDULI, *Mustahiq* Program MISYKAT dan Dosen/Praktisi dalam Lembaga Zakat. Kriteria dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut :

- 1) Kriteria Informan Lembaga Zakat (DT PEDULI) :
  - a. Memahami prosedur penghimpunan dan penyaluran dana dalam lembaga zakat.
  - b. Memahami konsep manajemen risiko dalam Program MISYKAT.
  - c. Memahami laporan keuangan dalam Program MISYKAT.
  - d. Memahami prosedur dalam Program MISYKAT.
  - e. Memahami implementasi Program MISYKAT di Lapangan.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti akan menetapkan informan sebagai berikut : (1) Pak Amrih Widodo sebagai Manajer Penyaluran DT PEDULI cabang Yogyakarta; (2) Mba Shufiya R sebagai *Volunteer* Program MISYKAT/Koordinator KOPMUDT DT PEDULI cabang Yogyakarta; dan (3) Mba ER Desi Wulandari sebagai salah satu Pendamping Program MISYKAT DT PEDULI cabang Yogyakarta.

- 2) Kriteria Informan Penerima Manfaat (*Mustahiq* Program MISYKAT):
  - a. Pernah/sedang menjadi *mustahiq* MISYKAT DT PEDULI cabang Yogyakarta.
  - b. Memiliki usaha yang dikembangkan selama menjadi *mustahiq* DT PEDULI cabang Yogyakarta.
  - c. Memahami tentang program MISYKAT DT PEDULI cabang Yogyakarta.
  - d. Selalu aktif dalam kegiatan Program MISYKAT DT PEDULI cabang Yogyakarta.

- e. Usaha yang dikembangkan adalah usaha turun temurun/baru dibuat saat menjadi *mustahiq*.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti akan menetapkan informan sebagai berikut : (1) Ibu Laila Ruchiana sebagai salah satu Koordinator kelompok *Mustahiq* MISYKAT yang sudah mandiri dari DT PEDULI cabang Yogyakarta; (2) Ibu Yatinem sebagai *Mustahiq* MISYKAT dengan Usaha turun temurun; (3) Ibu Rina Oktavia sebagai salah satu Koordinator kelompok *Mustahiq* MISYKAT yang visioner dan masih berjalan dari DT PEDULI cabang Yogyakarta; (4) Ibu Pujiyati sebagai *Mustahiq* dengan usaha yang baru dikembangkan; dan (5) Ibu Ngatini sebagai *mustahiq* MISYKAT dengan usaha turun temurun.

3) Kriteria Informan Dosen/Praktisi dalam Lembaga Zakat :

- a. Memahami konsep Manajemen Risiko dalam Lembaga Zakat.
- b. Praktisi akademika (Dosen) dengan konsentrasi lembaga zakat/Filantropi.
- c. Ketua salah satu Organisasi/Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia.
- d. Ikut andil/berpartisipasi dalam penyusunan Buku Manajemen Risiko Pengelolaan Zakat.

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti akan menetapkan informan adalah Bapak Hilman Latief, M.A., Ph.D sebagai Dosen Mata Kuliah Filantropi Islam di Kampus UMY dan juga Direktur Utama

LAZISMU Pusat PP Muhammadiyah sebagai salah satu Lembaga Pengelola Zakat di Indonesia.

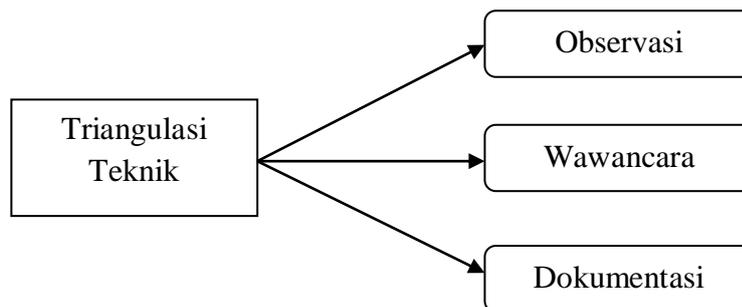
#### **D. Jenis Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dengan metode observasi lapangan dan wawancara langsung dengan informan yang telah dipilih. Kemudian data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku, jurnal, studi dokumentasi dan laporan penyaluran dana dalam program MISYKAT dalam periode tertentu. Survei awal dilakukan dengan terjun langsung di tempat penelitian untuk memperoleh informasi dari pihak DT PEDULI Yogyakarta terkait penerapan *Risk Management*. Selanjutnya untuk memperkuat informasi dari data primer akan dicari laporan pengumpulan dan penyaluran dana dari program ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara adalah bentuk komunikasi yang dilakukan antara dua orang dimana satu pihak berperan sebagai pemberi informasi dan pihak lainnya yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan sesuai informasi yang dibutuhkan untuk tujuan tertentu (Deddy, 2010: 180). Alasan peneliti menggunakan metode wawancara adalah agar informasi diperoleh secara mendalam dan terpercaya. Peneliti akan melakukan wawancara dengan staff khusus yang mengelola *Risk Management* dalam program MISYKAT.

Jenis dari wawancara yang akan dilakukan nantinya adalah wawancara terstruktur. Peneliti akan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan diajukan supaya informasi saat wawancara yang akan diperoleh pun pasti. Oleh karena itu, peneliti akan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu. Sebelum melakukan wawancara dengan informan supaya nantinya akan lebih terarah dan mempermudah dalam mencapai tujuan. Kemudian untuk Observasi dilakukan saat pra penelitian dan juga saat berjalannya penelitian yaitu saat wawancara yang dilengkapi dengan dokumentasi sebagai bukti dari pelaksanaan observasi dan wawancara.



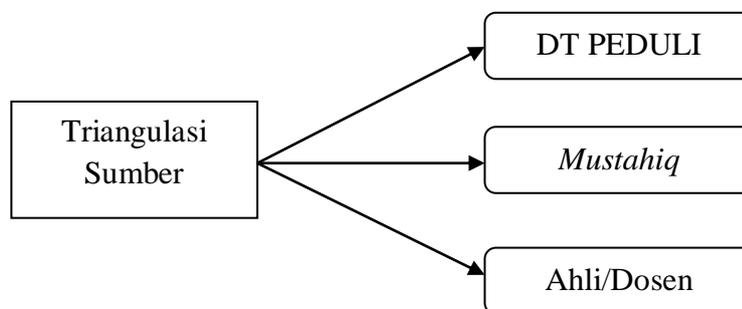
**Gambar 3.1 Triangulasi Teknik**

Proses observasi yang akan dilakukan dalam bentuk kunjungan ke lembaga zakat DT PEDULI kota Yogyakarta. Kunjungan dilakukan kepada para karyawan yang nantinya akan menjadi informan dalam penelitian. Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk mempermudah jalannya penelitian. Kemudian untuk tahapan wawancara akan dilakukan secara terstruktur kepada para informan yang telah memenuhi kriteria dalam pemilihan informan dalam penelitian. Untuk dokumentasi akan dilakukan dalam bentuk foto seperti ketika wawancara, survei maupun hal-hal terkait selama berlangsungnya

proses penelitian. Selain itu pada dokumentasi juga akan disajikan laporan-laporan hasil penelitian seperti dokumen-dokumen hasil wawancara dan dokumen lainnya yang dibutuhkan selama penelitian.

## F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber. Uji kredibilitas dengan teknik triangulasi adalah peneliti menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber informan yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiono, 2015:274). Data yang diperoleh dari wawancara akan dicek dengan cara observasi maupun dokumentasi kepada pihak yang berkaitan langsung kemudian untuk data laporan penyaluran dana dipastikan bahwa data tersebut sudah diaudit oleh pihak yang berwenang sehingga sumber data yang digunakan akan valid.



**Gambar 3.2 Triangulasi Sumber**

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan dalam pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan kumpulan uraian dasar sehingga akan dapat ditemukan tema sebagaimana disarankan oleh data. Pada penelitian ini menggunakan tiga tahapan analisis :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses dalam merangkum, memilih untuk menentukan hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah direduksi kemudian akan memberikan gambaran yang lebih jelas kepada penulis sehingga akan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya (Sugiyono, 2015:247).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian pendekatan kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, bagan atau sejenisnya. Namun idealnya dalam penelitian kualitatif penyajian data paling sering dilakukan dalam bentuk teks yang sifatnya naratif. Dengan adanya penyajian data maka akan membuat data lebih mudah untuk dipahami karena data lebih terorganisir.

c. Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Pada bagian ini kesimpulan yang dipaparkan masih bersifat sementara dan akan berubah jika kedepannya ditemukan fakta-fakta yang kuat yang akan mendukung pada tahapan pengumpulan data. Namun, apabila kesimpulan awal yang dipaparkan didukung dengan bukti-bukti yang terpercaya, konsisten dan valid pada saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2015:252).

Proses analisis data akan dilakukan saat penelitian berlangsung dan juga setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu. Ketika wawancara, peneliti akan menganalisa hasil jawaban dari informan. Apabila informasi atau jawaban yang diperoleh dirasa belum sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis melanjutkan kembali pertanyaannya hingga memperoleh data yang kredibel.